

BAB II

TEORI DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

A. *Initial Public Offering*

Initial Public Offering (IPO) adalah penawaran umum (saham atau obligasi) yang dilakukan perusahaan pada publik yang melantai di bursa saham. Istilah lain dari IPO adalah *go public*. Perusahaan yang melakukan *go public* adalah perusahaan tertutup. Setelah IPO, status perusahaan berubah dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka (Tbk). IPO sering kali menjadi solusi yang sangat baik bagi perusahaan-perusahaan swasta baru atau hanya memiliki modal terbatas yang ingin berkembang dengan tambahan modal dari publik tersebut. Namun belakangan terlihat perusahaan-perusahaan besar juga ikut melantai di bursa saham (Sunariyah, 2011).

IPO merupakan suatu peristiwa penawaran saham yang dilakukan oleh perusahaan (*emiten*) kepada masyarakat umum (*investor*) untuk pertama kalinya (Sunariyah, 2013).

Ada beberapa tujuan dari *Initial Public Offering* (IPO) yaitu:

1. *Strategic Listing*

Tujuan utama mendapatkan status sebagai perusahaan tercatat di Bursa Efek Indonesia .

2. *Fund Raising*

Mendapatkan dana murah dari pasar modal karena tidak ada keharusan dan kepastian berapa keuntungan yang akan diperoleh investor dengan membeli suatu saham.

3. *Public Company*

Menjadi perusahaan publik adalah merupakan tujuan IPO sesungguhnya.

B. *Return on Equity*

Return on equity adalah rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri (Kasmir, 2015). Rasio ini menunjukkan daya untuk menghasilkan laba atas investasi berdasarkan nilai buku para pemegang saham. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik, artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat, rasio yang paling penting adalah pengembalian atas ekuitas (*return on equity*), yang merupakan laba bersih bagi pemegang saham dibagi dengan total ekuitas pemegang saham (Brigham and Houston, 2014).

Rasio profitabilitas adalah rasio yang memperlihatkan pengaruh gabungan dan likuiditas, manajemen aktiva, dan manajemen utang terhadap hasil operasi perusahaan. Rasio profitabilitas diproyeksi dengan *retrun on equity* ratio dalam menganalisis perbedaan kinerja keuangan. *Retrun on equity* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan *equity* untuk menghasilkan pendapatan bersih. Dengan melakukan penawaran saham di bursa saham. Diharapkan terjadi peningkatan nilai profitabilitas perusahaan (Brigham and Houston, 2014).

C. *Gross Domestic Product*

Gross Domestic Product (GDP) atau Produk Domestik Bruto (PDB) adalah nilai barang dan jasa yang diproduksi di dalam negara yang bersangkutan untuk kurun waktu tertentu. Interpretasi dari pernyataan tersebut mengindikasikan bahwa yang akan dihitung dalam kategori GDP adalah produk atau output yang berupa barang dan jasa dalam suatu perekonomian yang diproduksi oleh input atau faktor-faktor produksi yang dimiliki oleh warga negara yang bersangkutan maupun oleh warga negara asing yang tinggal secara geografis di negara itu (Hasanah and Sunyoto, 2014).

Manfaat GDP yaitu: mengukur laju pertumbuhan ekonomi nasional, membandingkan kemajuan ekonomi antar negara, mengetahui struktur perekonomian suatu negara, dan sebagai landasan perumusan kebijakan pemerintah. *Gross Domestic Product* (GDP) atau Produk Domestik Bruto (PDB) mempunyai pengertian sebagai nilai barang dan jasa akhir yang dihasilkan oleh berbagai unit produksi wilayah pada suatu Negara dalam jangka waktu setahun (Sukirno, 2010). *Gross Domestic Product* (GDP) merupakan produk nasional yang diwujudkan oleh faktor-faktor produksi di dalam negeri (milik warga negara dan asing) dalam suatu Negara.

Sedangkan menurut (Gregory N, 2013), *Gross Domestic Product* (GDP) atau Produk Domestik Bruto (PDB) sebagai nilai pasar semua barang dan jasa akhir yang diproduksi dalam suatu perekonomian selama kurun waktu tertentu. GDP dihitung berdasarkan nilai barang dan jasa dihasilkan oleh warga negara

yang berdomisili pada negara tersebut, baik warga negara maupun warga negara asing.

Terdapat dua jenis *Gross Domestic Product* (GDP) atau Produk Domestik Bruto (PDB) yaitu sebagai berikut:

- a. Nominal GDP (GDP nominal), merupakan GDP yang memperhitungkan nilai barang dan jasa berdasarkan pada harga berlaku.
- b. Real GDP (GDP rill), merupakan GDP yang memperhitungkan nilai barang dan jasa berdasarkan pada harga konstan.

D. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu bertujuan untuk mendapatkan bahan perbandingan dan acuan. Selain itu, untuk menghindari anggapan kesamaan dengan penelitian ini. Maka dalam kajian pustaka, penulis mencantumkan hasil-hasil penelitian pendukung sebagai berikut:

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

Peneliti	Hasil Penelitian
(Ameer,2012)	Suku Bunga(+), Regresi Peralihan Rezim Markov(+), Malaysia(+), <i>Gross Domestic Product</i> (+) IPO.
(Andayani, Wiksuana and Sedana, 2017)	<i>Debt Equity Rasio</i> (-), <i>Current Rasio</i> (-) <i>Growth Ratio</i> (-), <i>Total Assets Trun Over</i> (+), <i>Retrun On Equity</i> (+), <i>Leverage</i> (-) IPO.
(Tang, 2018)	Tingkat Suku Bung (+), <i>Foreign Net Private Equity</i> (+), <i>Indeks Harga Saham</i> (+), <i>Gross Domestic Product</i> (+) IPO.
(Rudy, 2018)	<i>Current Rasio</i> (-), <i>Retrun On Asset</i> (+), <i>Retrun On Equity</i> (+) IPO.

(Jayanarendra and Wiagustini, 2019)	<i>Return On Equity (+) IPO</i>
(Juliana and Sumani, 2019)	<i>Current Rasio(+), Total Assets Turn Over(+), Debt Equity Rasio(-), Return On Equity(+)</i> IPO.
(Haslinda, Amalia and Margaretha, 2020)	Suku Bunga(+), Regresi Peralihan Rezim Markov(+), Malaysia(+), <i>Gross Domestic Product (+)</i> IPO.
(Ming, 2020)	Suku Bunga(-), <i>Gross Domestic Product(-)</i> IPO .
(Astohar, AMS and Ramadhani, 2021)	<i>Return On Equity(+), Inflansi(-), Loan To Deposit Ratio(-), Net Interest Margin(-), Pertumbuhan(-), Suku Bunga SBI(-)</i> IPO
(Tascha and Mustafa, 2021)	<i>Gross Domestic Product (-), Return On Equity (-) Current Ratio (+), Total Asset Turn Over (-), Debt to Equity Ratio (+),</i> IPO

Sumber: data diolah

a. Pengaruh *Return On Equity* Terhadap *Initial Public Offering*

Return on equity merupakan rasio untuk mengukur kemampuan *equity* untuk menghasilkan pendapatan bersih. Semakin besar ROE semakin efektif sebuah perusahaan *Return On Equity Ratio* menunjukkan daya untuk menghasilkan laba atas investasi berdasarkan nilai buku para pemegang saham, dan sering digunakan dalam membandingkan dua atau lebih perusahaan atas peluang investasi yang baik dan manajemen biaya yang efektif semakin besar ROE maka semakin efektif sebuah perusahaan (Juliana and Sumani, 2019).

Dari hasil pengujian hipotesis yang keempat, bahwa rasio profitabilitas yang diprosikan dengan menggunakan *Return On Equity* menunjukkan bahwa kinerja keuangan sebelum IPO terdapat perbedaan yang signifikan dengan sesudah IPO.

Seperti dengan penelitian menurut (Andayani, Wiksuana and Sedana, 2017) menunjukkan hasil bahwa *Retrun On Equity* berpengaruh signifikan terhadap IPO.

Penelitian dari (Jayanarendra and Wiagustini, 2019) *Return On Equity* memiliki pengaruh signifikan terhadap IPO. (Astohar, AMS and Ramadhani, 2021) hasil penelitiannya *Return On Equity* (ROE) mempunyai pengaruh yang positif signifikan terhadap return saham pada Perbankan yang *go public* di BEI.

Namun penelitian tersebut bertolak belakang dengan penelitian, dari (Tascha and Mustafa, 2021) hasil penelitian menunjukkan bahwa ROE tidak berpengaruh pada IPO. Sama juga dengan penelitian (Rudy, 2018) menunjukkan hasil bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan *Retrun On Equity* terhadap IPO.

b. Pengaruh *Gross Domestic Product* Terhadap *Initial Public Offering*

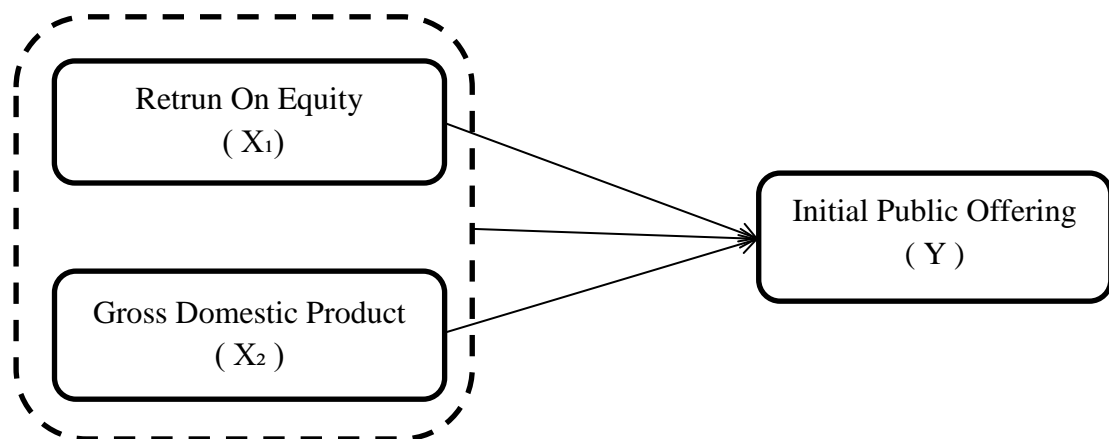
GDP adalah nilai pasar dari keseluruhan barang dan jasa akhir yang diproduksi di dalam suatu negara dalam periode tertentu (Tang, 2018). Bagi Malaysia yang memiliki sistem ekonomi terbuka, fenomena peningkatan GDP memberikan sinyal bagi perusahaan atau pengusaha bahwa permintaan akan produknya akan meningkat yang kemudian dibuktikan oleh (Ameer, 2012) Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari GDP terhadap jumlah perusahaan yang melakukan IPO.

Penelitian (Haslinda, Amalia and Margaretha, 2020) menunjukkan bahwa pertumbuhan GDP suatu negara berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan manufaktur yang *go-public* dan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Namun

penelitian tersebut bertolak belakang dengan penelitian (Tascha and Mustafa, 2021) bahwa PDB tidak berpengaruh signifikan terhadap perusahaan yang melakukan IPO.

E. Kerangka Pikir

Kerangka pikir dari pengaruh dari *return on equity* dan *gross domestic product* terhadap *initial public offering* dapat digambarkan sebagai berikut.



Gambar 2. 1 Kerangka Pikir

F. Hipotesis

Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$H_1 =$ *Return On Equity* (ROE) berpengaruh signifikan terhadap *Initial Public Offering* (IPO).

$H_2 =$ *Gross Domestic Product* (GDP) berpengaruh signifikan terhadap *Initial Public Offering* (IPO).

H₃ = *Retrun On Equity* (ROE) dan *Gross Domestic Product* (GDP) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *initial public offering* (IPO).